

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMK N 2 Karanganyar
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jawa
Kelas / Semester	:	X Semua/ 1 (Genap)
Alokasi Waktu	:	2 x 45 menit ( pertemuan ke-8) 2 x 45 menit ( pertemuan ke-9) 2 x 45 menit ( pertemuan ke-10) 2 x 45 menit ( pertemuan ke-11)

### A. KOMPETENSI INTI

3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

### B. KOMPETENSI DASAR

Pertemuan ke- 8

3.3 Menelaah teks *panatacara*

Pertemuan ke- 9 dan ke-10

4.3 Menulis dan menyajikan sinopsis teks *panatacara* yang dibaca.

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Pertemuan ke- 8

3.3.1 Menerangkan pengertian dan ciri-ciri *panatacara*

3.3.2 Mengemukakan bagian-bagian/*perangan teks panatacara*

3.3.3 Menenrangkan unsur-unsur dalam *panatacara*

Pertemuan ke- 9

3.3.4 Teknik membaca *teks panatacara*

Pertemuan ke-10 dan 11

4.3.1 Mendemonstrasikan *teks panatacara* yang dibuat

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke- 8

- 3.3.1 Disediakan *teks panatacara*, peserta didik dapat mengemukakan pengertian dan ciri-ciri *panatacara* berdasarkan contoh yang diberikan secara mandiri.
- 3.3.2 Disediakan *teks panatacara*, peserta didik dapat memperinci *perangan teks panatacara* berdasarkan contoh yang diberikan secara mandiri.
- 3.3.3 Disediakan *teks panatacara*, peserta didik dapat menguraikan unsur-unsur panatacara berdasarkan contoh yang diberikan secara mandiri.

Pertemuan ke- 9

- 3.3.4 Disediakan *teks panatacara*, peserta didik dapat menentukan teknik membaca *teks panatacara* berdasarkan contoh yang diberikan secara mandiri.

Pertemuan ke-10 dan 11

- 4.3.2 Disediakan power point, peserta didik dapat mendemonstrasikan teks panatacara berdasarkan tugas dengan percaya diri

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan ke- 8

- 3.3.1 Konsep dan cirri-ciri *panatacara*
- 3.3.2 Konsep dan *Perangan teks panatacara*
- 3.3.3 Konsep unsur-unsur panatacara

Pertemuan ke- 9

- 3.3.4 Konsep teknik maca panatacara

Pertemuan ke- 10 dan 11

- 4.3.1 Langkah-langkah mendemonstrasikan *teks panatacara* yang dibuat

#### F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik  
Model Pembelajaran : Discovery Learning  
Metode : Tanya jawab, diskusi, demonstrasi

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-8

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>▪ Guru mengecek kehadiran siswa</li><li>▪ Guru menyampaikan tema materi dan memberi pertanyaan rangsangan kepada siswa</li><li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>▪ Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan</li></ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dilaksanakan yaitu bertanya jawab, dan berdiskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menugaskan untuk merapatkan meja sehingga siswa dapat berdiskusi dengan teman sebelahnya.</li> <li>▪ Guru menyampaikan rencana penilaian pengetahuan dan keterampilan</li> </ul>	
Inti	<p><b>Pemberian stimulus</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pada awal pembelajaran, Guru meminta siswa untuk membaca teks panatacara melalui tayangan/media cetak</li> </ul> <p><b>Pengumpulan data/informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menugaskan siswa untuk mengumpulkan informasi pengertian dan cirri-ciri panatacara berdasar contoh yang diberikan</li> <li>▪ Guru menugaskan siswa untuk mengumpulkan informasi perangan teks <i>panatacara</i> berdasarkan contoh yang diberikan</li> <li>▪ Guru menugaskan siswa mengumpulkan informasi mengenai unsur-unsur dalam teks panatacara yang disediakan</li> </ul> <p><b>Menarik kesimpulan/mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mencoba menyajikan kembali unsur yang sudah ditemukan</li> </ul>	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merangkum materi pembelajaran</li> <li>▪ Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Memberikan umpan balik pembelajaran</li> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya</li> <li>▪ Memberikan penugasan.</li> <li>▪ Guru menutup dengan berdoa</li> </ul>	15 menit

#### Pertemuan ke-9

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>▪ Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu bertanya jawab, berkelompok dan diskusi.</li> <li>▪ Guru mereview materi pertemuan sebelumnya</li> <li>▪ Guru menyampaikan teknis pembelajaran praktik</li> </ul>	15menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p><b><i>Pemberian stimulus</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan tugas siswa mengamati panatacara, bisa berupa teks/vidio</li> <li>▪ Guru menugaskan siswa untuk mengamati pembacaan teks panatacara, baik secara langsung oleh teman dan atau video panatacar sebagai contoh</li> </ul> <p><b><i>Pengumpulan Data</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan tugas pada siswa mengenai langkah-langkah menyajikan panatacara</li> </ul> <p><b><i>Menarik Kesimpulan/mengkomunikasikan</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menugaskan siswa untuk mendemonstrasikan/menyampaikan teks pembacaan teks panatacara di depan kelas</li> </ul>	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merangkum materi pembelajaran</li> <li>▪ Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Memberikan umpan balik pembelajaran</li> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya</li> <li>▪ Memberikan penugasan.</li> <li>▪ Guru menutup dengan berdoa</li> </ul>	15 menit

Pertemuan ke-10 dan 11

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>▪ Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu bertanya jawab, berkelompok dan diskusi.</li> <li>▪ Guru mereview materi pertemuan sebelumnya</li> <li>▪ Guru menyampaikan teknis pembelajaran praktik</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p><b>Pemberian stimulus</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menugaskan siswa untuk mengamati pembacaan teks panatacara oleh teman atau model lewat vidio</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menugaskan siswa untuk membaca teknik teks panatacara</li> </ul>	15 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merangkum materi pembelajaran</li> <li>▪ Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Memberikan umpan balik pembelajaran</li> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya</li> <li>▪ Memberikan penugasan (Tugas mandiri tidak terstruktur mencari crita cekak kemudian dijabarkan mengenai unsur-unsur intrinsik)</li> <li>▪ Guru menutup dengan berdoa</li> </ul>	15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ulangan Harian (pertemuan ke 11)</li> </ul>	45 menit

#### H. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian :  
(Kisi-kisi soal dan instrumen terlampir)
2. Analisis Hasil Penilaian
3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
  - a. Kegiatan Pengayaan
    - Guru memberikan penugasan mencari teks panatacara untuk dianalisis berdasarkan perangan-perangan teks panatacara, unsur-unsur panatacara dan teknik membaca panatacara
  - b. Kegiatan Remedial
    - Guru mengulang pembelajaran tentang pengertian dan cirri-ciri teks panatacara, unsur-unsur panatacara, dan teknik membaca panatacara.

#### I. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media : Power point
- b. Alat/Bahan : LCD, laptop
- c. Sumber : prigel Basa Jawa Kelas X, Panjebar Semangat

## Instrumen Penilaian Pengetahuan

Mata Pelajaran: Bahasa Jawa

KD 3.3 Menelaah teks *panatacara*.

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.3 Menelaah teks <i>panatacara</i>	1. Menerangkan pengertian <i>panatacara</i>	1. Peserta didik dapat mengemukakan pengertian <i>panatacara</i>	Tes tulis	1. Tulisna pangertene <i>panatacara</i> !
	2. Mengemukakan bagian-bagian/ <i>perangan teks panatacara</i>	2. Peserta didik dapat menguraikan bagian-bagian teks <i>panatacara</i>	Tes tulis	2. Tulisna perangan-perangan teks <i>panatacara</i> !
	3. Menerangkan unsur-unsur <i>panatacara</i>	3. Peserta didik dapat merinci unsur-unsur <i>panatacara</i>	Tes tulis	3. Tulisna lan jlentrehna sarat <i>panatacara</i> /Saptama Pangolahing Raga!
	4. Menggali teknik membaca <i>panatacara</i>	4. Peserta didik dapat menemukan teknik membaca <i>panatacara</i>	Tes tulis	4. Tulisna teknik maca <i>panatacara</i> !
	5. Tambahan kawruh (panyandra)	5. Peserta didik dapat menuliskan pengertian dan contoh panyandra		5. Jlentrehna pangertene panyandra lan wenehana tuladha!

### Kunci Jawaban Soal:

1. Panatacara yaiku sawijining paraga (wong) sing duwe jebibahan nglantarake titilaksana (lakune) sawijining upacara.
2. Salam pambuka, puji syukur marang Gusti Ingkang Maha Kuwasa, Sapa aruh, ancasing gati, panutup, salam panutup.
3. Magatra: yaiku blegger wujud rupa, nyandang lan solah bawa  
Malaksana: lumaku kanthi runtut, luwes, mrebawani  
Mawastha: ngadeg jejeg ora kendo

T i 4. I n s t r u m	Maraga: ora grogi, ora wedi		
	Malaghawa: trampil, lancar, cag ceg		
	Matanggap: tanggap lan bisa andayani regenge swasana		
	Mawwat: ngendaleni acara wiwit purwa, madya, wusananing acara.		
	Nggunakake pagucap kang trep		
	Pamedhote ukara kang trep		
	Nggunakake intonasi, nada, lan tekanan kang trep		
	Ngreteni tandha wacan kang trep		
	Swara kang cetha		
	Ngatur alon lan cepete pamaca		
	Ngolah treping mlebu wetuning napas		
	Mahami wacan		
	Pracaya marang dhiri pribadi		
	Panyadra yaiku tetembungan utawa ukara kang wis gumathok, kanggo nyandra, kang lumrahe wujud pepindhan.		
	Tuladha: tinon saking sasana busana katingal wanodya prameswari		
<b>Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai</b>			
1. Nilai 100% : jika sesuai kunci jawaban dan atau ada pengembangan			
2. Nilai 70% : jika jawaban mendekati kunci jawaban dan atau ada pengembangan			
3. Nilai 50% : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban			
4. Nilai 20% : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban			
<b>Contoh Pengolahan Nilai</b>			
1	2	3	4
IPK	No Soal	Skor Penilaian	Nilai
1.	1	10	(Skor perolehan KD pengetahuan : jumlah Skor dari nilai IPK) $N1 + N2 + N3 + N4 + N5 = \text{Nilai Perolehan}$ $10+20+30+20+20=100$
2.	2	20	
3.	3	30	
4.	4	20	
5.	5	20	
Jumlah		100	

### Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran: Bahasa Jawa

KD 4.3 Menganggapi, Menulis dan menyajikan teks panatacara

IPK	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
• Mendemonstrasikan teks panatacara yang dibuat	1. Langkah-langkah mendemonstrasikan teks panatacara yang dibuat	1. Peserta didik dapat mendemonstrasikan teks panatacara berdasarkan tugas dengan percaya diri.	Penilaian Kinerja

## Lampiran Teks Panatacara

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Nuwun,

Dhumateng Bapak Kepala sekolah SMK N 2 Karanganyar ingkang dhahat kinormatan, Bapak Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Bapak/Ibu Guru, Karyawan, saha para siswa ingkang tansah winantu ing suka basuki.

Keparenga kula mambeng saha nggempil kamardikan panjenengan sadaya, awit kula piniji saking panitya kinen ngaturaken urut reroncening *Upacara Pelantikan Pengurus OSIS SMK N 2 Karanganyar Periode 2016/2017*.

Nanging saderengipun kula ngaturaken rantamaning adicara puniuka, sumangga kula dherekaken ngonjukaken puji syukur wonten ngarsa delem Gusti Ingkang Maha agung, karena sih wilasa miwah barokah ingkang rumentah dhumateng panjenengan sadaya dalasan kula, saengga ing kalenggahan punika taksih saged kempal manunggal kanthi pinayungan karaharjan, tebih saking rubeda nir ing sambekala. Amin.

Nun inggih para lenggah ingkang sinuba ing pakurmatan, keparengan panatacara murwakani lekasing sedya ingkang punika enggal badhe binuka lampahing titilaksana *Upacara Pelantikan Pengurus OSIS SMK N 2 Karanganyar Periode 2016/2017*, kanthi ngaturaken reroncening adicara ingkang sampun karantam dening panitya, nun inggih:

1. Purwaka
2. Atur palapuran saking Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan ing mangke badhe dipunsalirani dening Bapak Muhammad Daim
3. Keyakinan/Pelantikan Pengurus OSIS kalajengaken tanggap sabda saking Bapak Kepala Sekolah.
4. Atur sapala saking pangarsa OSIS enggal
5. Pandonga ing mangke badhe dipunsalirani dening seksi kerohanian agami Islam
6. Panutup.

Para lenggah ingkang winantu ing bagya mulya, makaten menggah urut reroncening *Upacara Pelantikan OSIS SMK N 2 Karanganyar Periode 2008/2009*. Kasuwun wontena suka lilaning penggalih para lenggah tansah hanjenengi ngantos dumugi paripurnaning gati. Nuwun, nuwun, matur nuwun.

.....  
**TEGESE TEMBUNG:**

- Dhahat : banget (sangat)
- Winantu : binarengan ing ( bersama-sama di )
- Suka basuki : bungah, aweh; rahayu, slamet, raharja, widada, sugeng
- Winantu ing suka basuki : bebarengan diparingi kabungahan lan keslametan (mendapatkan kebahagiaan dan kesamatan)
- Mambeng (pambeng) : ngalangi (menghalangi); pambeng : alangan (halangan)
- Gempil : cuwil sethithik
- Nggempil kamardikan : nyuwil/ngurangi sethithik kamardikan (mengurangi sedikit kemerdekaan)
- Piniji : dipiji, dipatah, didhapuk, dipitaya, dipercaya
- Reroncening/reroncen : susunananing/susunan;
- Rantaman : rancangan, program, rencana
- Karana : awit, sebab, jalaran (sebab/karena)
- Sih : asih, katresnan; kawelasan
- Wilasa : ngenggar-enggar, dolanan, (bersenang-senang/bermain-main)



- Sih wilasa : kawelasan (dikasihi )
- Rumentah (rentah) : tumiba, dhumawah, tumeka (dilimpahkan)
- Pinayungan (payung) : dipayungi (mendapat perlindungan)
- Rubeda : pakewuh, alangan
- Nir /Kw : ilang, tanpa
- Sambekala : kacilakan, alangan
- Sinuba, S/Kw(suba): endah, kaendahan, becik ; disungga-sungga, dihormati banget
- Murwakani (purwa): miwiti, memulai
- Lekasing sedya : wiwitaning karep
- Titilaksana : adicara, acara
- Karantam : diprogram, dirancang, direncanakan
- Purwaka : pambuka (pembukaan)
- Kepyakan : peresmian, pelantikan
- Hanjenengi (njenengi) : melu nunggoni ing parepatan lsp
- Paripurnaning gati: rampunge gawe, rampunge acara
- Gati Kw : laku, tindak
- Kapitadosan : kapercayan (kepercayaan), gegebengan, (agama)
- Sowang-sowang : dhewe-dhewe, piyambak-piyambak
- Kasumanggakaken: dipersilakan
- Nenggih : yaiku, (yaitu)
- Winantu ing pakurmatan : tansah dipunkurmati (yang selalu dihormati)
- Sasana S/Kw : papan, enggon, palungguhan (piwulang, pituduh)
- Tanggap sabda : waluyan, tanggap wacana, sesorah, pidato
- Sabda : swara, gunem, tetembungan
- Jejibahan : ayahan, tugas, pakaryan
- Magepokan : sesambungan (yang ada hubungannya dengan ...)
- Kasangkul : nindakake gaweyan,
- Panjurung : panyengkuyung, pambiyantu (dukungan)
- Gangsar : gancar, lancer, ora ana alangan
- Sesanggeman : ayahan, gaweyan sing kudu karampungake/katindakake
- Laksita : laku
- Atur sapala : (sepatah kata)
- Pambiwara : pranatacara, panatacara, pranata adicara, MC
- Nyuwun pangaksami : nyuwun pangapura, njaluk pangapura (minta maaf)
- Mboten mranani penggalih : kurang berkenan di hati
- Widada ingkang jinangka : katekan sing dikarepake (terlaksana apa yang dicita-citakan)
- Sugeng makarya : selamat bekerja

## LAMPIRAN PENILAIAN

### Rubrik Penilaian Membaca Teks *Panatacara*

No	Nama	Cethaning pangucap (40)	Intonasi (20)	Penampilan (20)	Jumlah Skor
1					
2					
3					

- Dapat dinyatakan mencapai kompeten jika skor total  $\geq 75$

Skor	Keterangan
0 - 74	Tidak dapat mendemonstrasikan teks panatacara yang dibuat
75 - 84	Dapat mendemonstrasikan teks panatacara yang dibuat dengan intonasi dan penampilan yang baik
85 - 100	Dapat mendemonstrasikan teks panatacara yang dibuat dengan intonasi dan penampilan yang baik serta pelafalan jelas.

Karanganyar, 9 Juli 2016

Mengetahui  
Kepala SMK N 2 Karanganyar,

Verifikator,

Guru Mata Pelajaran,

Drs. Wahyu Widodo, M.T  
NIP. 19601019 199412 1 001

D ra. Sri Bidayatiningsih  
NIP 19660813 199512 2 002

Rahayu Nur Istiana,S.Pd.  
NIP. 19840415 2010 02 035

## LAMPIRAN MATERI

### KD 3 TEKS PANATACARA

#### 1. Pangertene Panatacara

Panatacara kerep uga diarani dening bebrayan agung minangka panatacara pambyawara, pranata adicara, pranata titilaksana, pranata laksitaning adicara utawi Master of Ceremony (MC). Pangertene panatacara yaiku sawijining paraga (wong) sing duwe jejibahan glantarake titilaksana (lakune) sawijining upacara. Tuladhane uapacara kayata upacara adat temanten, kesripahan, acara resmi/formal, pepanggihan (pertemuan), pajamuan (pesta), pangaosan/pentas (show), lan sakpanunggalane.

#### 2. Perengan teks panatacara

- a. Salam pambuka. Tuladhane: Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh, nuwun kawula nuwun
- b. Puji syukur konjuk marang Gusti Inggang Maka Kuwaos
- c. Sapa aruh. Sapa aruh marang kabeh para tamu undangan. Kawiwitan saka wong sing paling tuwa nganti sing enom utawa saka pangkate luwih dhuwur nganti sing endhek.
- d. Ancasing gati. Panatacara kudu weruh kanthi gamblang ancas (tujuan) saka adicara kang diadani (dilaksanakan)
- e. Panutup. Ing perangan iki panatacara ngaturake marang para tamu mungguh acara kang dirantam wis lumaku, lan jaluk pangapura anggone nindakake pagaweyane ana kaluputan.
- f. Salam panutup

#### 3. Sarat Panatacara

Supaya anggone ngayahi jejibahan dadi panatacara bisa becik, kudu gelem gladhen lan sarat laku pitung prakara. Dening Rama Sudi Yatmana (1981:1) dijlentehake kanthi aran Sapta Pangolahing Raga, yaiku:

- a. Magatra, yaiku bleger wewujude rupa, adining sastra lan nyandang penganggo kang trep, pantes, lan jangkep. Solah bawa sing luwes lan ora digawe-gawe.
- b. Malaksana, yaiku mlau samlakune, sapecak sajangkah ditata runtut, luwes mrabawani, ora inggah-inggih, lan ora wigah-wigih, lan ora ngisin-ngisini.
- c. Mawastha, yaiku ngadeg jejeg, ora kendo, ora dhoyong.
- d. Maraga, yaiku ora grogi, ora wedi, ora gemeter, anteb, lan enteng obahe awak, sirah, gulu, siku, asta lumrahe samadya ora katon ndhangak tangan kudu bisa nambahi cetha apa kang diucapake.
- e. Malaghawa, yaiku trampil kepara trengginas, cag ceg, lancar, gancar, sembada ing karya. Ora ngleler nanging uga ora katon grasa grusu.
- f. Matanggap, tanggap ing sakabehe swasana, sarta bisa andayani regenge swasana. Mula panatacara uga bisa gawe gumrengsenge swasana prasasat aweh tetamba tumrap wong kang nandhang susah/sungkawa.

- g. Mawwat: anteb, manteb ngentasi purwa, madya, lan wusananing karya. Dadi panatacara kudu bisa ngendhaleni acara wiwit kawiwitan, tengahan, lang pungkasane acara kanthi manteb lan sampurna. Aja nganti ana acara kang kececer keliwatan uwal saka rantaman.
4. Teknik Maca Pawarta
- Nggunakake pangucap kang trep
  - Pamedhote ukara kang trep
  - Nggunakake intonasi, nada, lan tekanan kang trep
  - Ngreteni tandha wacan kang trep
  - Swara kang cetha
  - Ngatur alon lan cepete pamaca
  - Ngolah treping mlebu wetuning napas
  - Mahami wacan
  - Pracaya marang dhiri pribadi
5. Panatacara basa Jawa iku kudu nggunakake lang nguwasani sawenehe kaprigelan kawruh basa kanthi ancas supaya bisa narik kawigatene tamu kang padha rawuh. Mula setiteknna andharan ing ngisor iki, ngenani tembung-tembung kang bisa nambah kaprigelan panatacara babagan kawruh basa.
- Tembung yogyaswara  
Yaiku tembung loro kang tulisan apadene pangucape meh padha, dinggo bebarengan, lan mengku teges lanang wadon.  
Tuladha: bathara-bathari, yaksa-yaksi, hapsara-hapsari, kedhana-kedhini, putra-putri, dewa-dewi.
  - Tembung entar  
Tembung entar utawa silihan, dudu teges kang baku. Tembung iki duwe teges rerangkening tembung kang ateges ora salugune/satenane. Tembung iki duwe surasa kang geseh karo tetembungane (duwe teges kias)  
Tuladha:  
Dawa tangane = clemer, seneng njupuk duwite liyan  
Lunyu ilate = pinter guneman  
Dawa ususe = sabar  
Jembar dhadhane = nrima
  - Tembung rura basa  
Yaiku basa kang rusak wis kelantur-lantur, nganti ora kena dibenerke maneh. Yen meksa dibenerake malah banjur dadi basa sing ora lumrah.  
Tuladha:  
negor gedhang = benere negor debok  
nggiling bakso = benere nggiling daging  
adang sega = benere adang beras
  - Panyandra  
Panyandra iku tetembungan utawa ukara kang wis gumathok, kanggo yandra kahanan alam, satriya, ratu, perangan awak, solah bawa, lsp, kang lumrahe wujud pepindhan. Payandra utawa atur kang biasane diaturke dening para panatacara kanggo nggambarake utawa ngaturi kaweruhan kahanan lan swasana tartamtu

marang para kang padha ngrungokake utawa pamiyarsa. Panyandra diaturake kanthi gamblang, cetha, lan nggunakake kasusastran kang becik, basa kang alus lan biasane ginambarake kanthi rinumpaka trep karo swasanane.

Tuladha:

Binarung swaraning pradangga munya angrangin, ambabar gendhing Ktw. Sekarteja laras slendro pathet manyuro, katingal ana wanodya sulistya ing warni mijil saking panti busana, kakanthi manjing sasana rinengga.

Sampating busana ingkang hangemba busananing prameswarinata, tinon saking mandrawa kawurya ambyor mopyor paing galebyar pating clorot pindha kartika gumingsir papan.

e. Pepindhan

Yaiku tetembungan utawa unen-unen kang ngemu teges irb-iriban utawa emper-emperan, ameh padha. Pindha nunggal karep karo kaya, kadi, lir, pendah.

Tuladha:

Lakune kaya macan luwe

Polahe kaya kitiran

Swarane kaya ngabangke kuping